

Media Cetak	Ujungpandang Ekspres
Tanggal	Selasa 18 Februari 2025
Wilayah	Kota Makassar



Dinas PU Matangkan Perencanaan Pembangunan 1.000 SR IPAL Losari

Dinas PU Matangkan Perencanaan Pembangunan 1.000 SR IPAL Losari

■ Menyasar Kecamatan Mamajang dan Mariso

MAKASSAR, UPEKS—Dinas Pekerjaan Umum (PU) Makassar tengah mematangkan perencanaan pembangunan jaringan perpipaan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) Losari. Jaringan perpipaan tersebut akan menyasar 1.000 titik sambungan rumah (SR).

"Pembangunan jaringan sambungan rumah ini sementara masih tahap persiapan perencanaan," kata Zuhaelsi Zubir, Kepala Dinas PU Makassar, Senin (17/2/2025).

Zuhaelsi menjelaskan, pihaknya tengah menyusun persiapan

perencanaan untuk melakukan tender. Pembangunan jaringan tersebut untuk memenuhi kapasitas IPAL Losari.

Dia menargetkan persiapan rampung dalam waktu dekat sehingga tender bisa segera diumumkan.

"Pembangunan jaringan untuk pemenuhan kapasitas IPAL Losari. Persiapan perencanaan ditargetkan dalam waktu dekat ini," kata Zuhaelsi.

Pembangunan jaringan IPAL Losari akan menyasar SR yang berada pada dua kecamatan di Kota Makassar. Kedua kecamatan, yakni Mamajang dan Mariso.

Pembangunan jaringan pipa IPAL Losari ini menyerap anggaran sebesar Rp16,5 miliar. Dukungan anggaran tersebut merupakan komitmen Pemkot Makassar dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan sani-

tasi masyarakat.

Dimana, IPAL Losari dibangun pada 2019-2023 dengan biaya sekitar Rp1,2 triliun. IPAL ini memiliki kapasitas 16.000 meter kubik per hari dengan panjang perpipaan air limbah 96 kilometer dan mampu melayani 41.000 Kepala Keluarga (KK).

Sebelumnya, Direktur Pengelolaan Air Limbah Perumda Air Minum Makassar, Ayman Adnan menekankan pentingnya percepatan pengoperasian IPAL Losari.

"Diharapkan segala hal dapat lebih jelas sehingga manfaat-

nya segera dirasakan oleh masyarakat Kota Makassar," kata Ayman.

Sementara itu, Kepala Bidang Sanitasi Air Bersih Dinas PU Makassar, Rahmi Indry menyampaikan kesiapan pihaknya dalam mendukung terbitnya Perwali terkait pengelolaan IPAL Losari.

"Kami siap melakukan tindak lanjut yang dibutuhkan agar Perwali terkait pengelolaan IPAL Losari dapat segera terbit. Ini langkah penting demi kelancaran operasional proyek," katanya. (rul/hms)